

**POLA PERESEPAN OBAT DIABETES MELITUS
DI APOTEK KIMIA FARMA 63 PADA BULAN AGUSTUS
SAMPAI OKTOBER 2019**



Oleh:

**Devi Masrita
RPL 03190067 B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**POLA PERESEPAN OBAT DIABETES MELITUS
DI APOTEK KIMIA FARMA 63 PADA BULAN AGUSTUS
SAMPAI OKTOBER 2019**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajad Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Devi Masrita
RPL 03190067 B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

POLA PERESEPAN OBAT DIABETES MELITUS DI APOTEK KIMIA FARMA 63 BULAN AGUSTUS SAMPAI OKTOBER 2019

Oleh:
Devi Masrita
RPL 03190067 B

Dipertahankan di hadapan panitia penguji karya tulis ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
pada tanggal:

Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Pembimbing,

apt. Sri Rejeki Handayani, S.Si., M. Farm



Prof. Dr. apt. R.A Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji:

1. apt. Dwi Ningsih, S.Si, M.Farm.
2. apt. Carolina Eka Waty, M.Sc.
- 3.. apt. Sri Rejeki Handayani, S.Si., M. Farm

1.

2.

3.

HALAMAN PERSEMPAHAN

“Jangan Lupa Bahagia”

Karya tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

- Allah Tuhan Yang Maha Esa yang selalu mempermudah dan memperlancar setiap langkahku
- Bapak dan ibu saya tercinta yang selalu mendoakan saya dan memotivasi saya hingga detik ini
- Suamiku Muhammad Helmy Alvin yang selalu memberi motivasi dan memberikan usulan yang terbaik untuk saya
- Anak-anakku Reza Muhammad, Ulva Sahara, Fajri Ibni Mashudi, Cici Kemala Dewi, Zahra Zaquia yang selalu memberi semangat
- Teman-teman seperjuangan RPL yang selalu menemaniku dari awal semester hingga detik ini
- Bayu, islami, maria ulva, atikah, aginta yang dengan rela meluangkan waktunya untuk memberi saran dan serta dukungan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Maret 2020



Devi Masrita

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Ahli Madya Farmasi program studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Karya tulis ilmiah yang mengambil judul “POLA PERESEPAN OBAT DIABETES MELITUS DI APOTEK KIMIA FARMA 63 BULAN AGUSTUS SAMPAI OKTOBER TAHUN 2019” disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tidak bisa dipungkiri, terselesainya karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari andil banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karenanya, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan hingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ini.
2. Bapak Ir. Djoni Taringan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Ibu Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM, M.Sc., Apt., selaku Dekan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Bapak apt. Gunawan Pamudji,W, S.Si.,M.Si. selaku Ketua Program studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
5. Ibu Sri Rejeki Handsayani, M.Farm., Apt. selaku pembimbing dalam penelitian dan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih atas kesabaran dan ketulusannya dalam memimpin kami.
6. Bapak dan Ibu dosen, selaku panitia pengujii Karya Tulis ini yang telah memberikan masukan yang baik.

7. Teman-teman D-III Farmasi yang selalu memberikan masukan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan terselesaiannya Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu untuk mencapai hasil yang lebih baik penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, Maret
2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I – PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaant Penelitian	3
BAB II – TINJAUAN PUSATAKA	4
A. Diabetes Melitus	4
1. Pengertian Diabetes Melitus	4
2. Etiologi dan Patofisiologi	4
3. Gejala Diabetes Melitus.....	6
4. Diagnosa Diabetes Melitus.....	8
5. Klasifikasi Diabetes Melitus.....	8
6. Faktor Diabetes Melitus.....	9
7. Golongan Obat Diabetes Melitus.....	10
8. Pencegahan Diabetes Melitus	14
B. Apotek	14
C. Apotek Kimia Farma 63	18
4. Keterangan Empiris.....	19
BAB III – METODOLOGI	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian.....	21

1. Variabel Bebas (<i>Independent variable</i>).....	21
2. Variabel Terikat (<i>Dependent variable</i>)	21
E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
F. Teknik Sampling dan Jenis Data	21
1. Teknik Sampling.....	21
2. Jenis Data.....	21
G. Definisi Operasional Variabel.....	22
H. Jalannya Penelitian.....	23
I. Analisis Data.....	23
 BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Sampel	24
B. Demografi Pasien	24
C. Penggunaan Obat Diabetes.....	25
 BAB I – KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
 DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Presentase penderita Diabetes Melitus berdasarkan jenis kelamin di Apotek Kimia Farma 63 pada bulan Agustus-Oktober tahun 2019.....	24
Tabel 2 Presentase terapi obat antidiabetes tunggal maupun kombinasi yang diresepkan untuk penderita Diabetes Mellitus di Apotek Kimia Farma 63 pada bulan Agustus-Oktober Tahun 2019.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Data –data Resep.....	30
----------------------------------	----

INTISARI

MASRITA, D., 2019, POLA PERESEPAN OBAT DIABETES MELITUS DI APOTEK KIMIA FARMA 63 BULAN AGUSTUS SAMPAI OKTOBER TAHUN 2019, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Devi Masrita*

Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi,

***E-mail: devimasrita@gmail.com**

INTI SARI

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolism yang selalu mengalami peningkatan penderita setiap tahunnya di seluruh dunia. Menurut WHO prevalensi Diabetes Mellitus cenderung meningkat sebesar 35% hingga tahun 2025. Hal tersebut mendorong para peneliti untuk mengeksplorasi mengenai ketepatan pola peresepan diabetes mellitus sesuai dengan tata laksana terapi yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola peresepan di Apotek Kimia Farma 63 Adi Sucipto .

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat non-eksperimental. Cara pengambilan data dilakukan dengan melihat resep terkait golongan, nama, dosis dan jumlah obat serta jenis kelamin pada pasien penderita Diabetes Melitus di apotek Kimia Farma 63 periode Agustus-Oktober 2019. Berdasarkan penelitian, dari 4.634 resep selama bulan Agustus – Oktober 2019 didapatkan 142 resep pasien diabetes mellitus yang memenuhi kriteria untuk dijadikan penelitian.

Data yang diperoleh yaitu dari 142 pasien, terdiri dari 65 pasien berjenis kelamin laki-laki (45,77%) dan 77 pasien berjenis kelamin perempuan (54,23%). Obat antidiabetes yang paling banyak digunakan di Apotek Kimia Farma 63 Adi Sucipto pada bulan Agustus – Oktober 2019 adalah metformin dengan persentase pemakaian sebesar 35,2 %.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Pola Peresepan, Metformin.

ABSTRACT

MASRITA, D., 2019, PRESCRIPTION PATTERN OF DIABETES MELLITUS MEDICINES IN THE CHEMICAL PHARMACY OF FARMA 63 MONTHS AUGUST TO OCTOBER 2019, SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Devi Masrita *

Faculty of Pharmacy, Setia Budi University,

*** E-mail: devimasrita@gmail.com**

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease that is always increasing every year around the world. According to WHO, the prevalence of Diabetes Mellitus tends to increase by 35% by 2025. This has prompted researchers to explore the accuracy of the pattern of prescribing diabetes mellitus in accordance with existing therapy management. This research was conducted to determine the prescription pattern at the Pharmacy Kimia Farma 63 Adi Sucipto.

This research uses descriptive method which is non-experimental. Data was collected by looking at prescriptions related to class, name, dosage and number of drugs as well as gender in patients with Diabetes Mellitus at Kimia Farma 63 pharmacies for the period August-October 2019. Based on research, from 4,634 prescriptions during August - October 2019, 142 prescriptions were obtained. diabetes mellitus patients who met the criteria for the study.

The data obtained were from 142 patients, consisting of 65 male patients (45.77%) and 77 female patients (54.23%). The most widely used pattern of prescribing antidiabetic drugs is metformin with a percentage of 35,2 %. The use of antidiabetic drugs in patients at Kimia Farma 63 Pharmacy in August-October 2019

Keywords: Diabetes Mellitus, Prescription Pattern, Metformin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kategori penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik secara global, regional, nasional maupun lokal. Salah satu jenis penyakit metabolismik yang selalu mengalami peningkatan penderita setiap tahun di negara-negara seluruh dunia. (Restyana, 2015).

Menurut proyeksi *World Health Organization* (WHO), prevalensi Diabetes Mellitus cenderung meningkat sebesar 35%, lebih dari 150 juta pasien diabetes diseluruh dunia diprediksi cenderung meningkat hingga 300 juta atau lebih pada tahun 2025 (Mukesh dan Patil, 2010). Penderita Diabetes Mellitus di Indonesia tidak hanya orang tua tetapi remaja dan orang dewasa. Di negara maju dengan tingkat ekonomi dan pelayanan kesehatan yang lebih baik, prevalensi Diabetes Mellitus lebih tinggi pada kelompok umur lebih tua, sebaiknya Diabetes Mellitus umumnya pada kelompok umur 45-64 tahun di Negara berkembang. Pola ini diperkirakan akan sama pada tahun 2025 sampai 2030. Data dari negara-negara Asia menunjukkan prevalensi Diabetes Mellitus tertinggi pada kelompok umur 30-49 tahun. Ini menunjukkan bahwa Diabetes Mellitus terjadi pada usia produktif di Asia (Handayani, 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kejadian Diabetes Mellitus yang tinggi, yakni urutan ke 7 di dunia setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia, dan Meksiko. Hampir separuh orang dewasa yang didiagnosa Diabetes Mellitus berusia 40-59 tahun. Dari 184 juta orang dengan Diabetes Mellitus di usia ini, 80% diantaranya hidup di wilayah negara miskin dan berkembang. Pada tahun 2007, Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengadakan sebuah riset kesehatan, yang salah satu tujuannya untuk mengetahui jumlah kejadian penyakit tertentu yang ada di Indonesia, termasuk Diabetes Mellitus. Hasilnya, jumlah kejadian toleransi glukosa terganggu (TGT) yang

didapat dalam penelitian ini hampir dua kali jumlah kejadian Diabetes Mellitus (DepKes RI, 2008).

Pelayanan kefarmasian pada saat ini telah berubah paradigmanya dari orientasi obat kepada pasien yang mengacu pada asuhan kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) yaitu bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung farmasis dalam pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Depkes RI, 2006). Sebagai konsekuensi perubahan orientasi tersebut, farmasis dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut lain adalah melaksanakan pemberian informasi, monitoring penggunaan obat dan mengetahui tujuan akhirnya sesuai harapan dan terdokumentasi dengan baik. Farmasis harus memberikan informasi yang benar, jelas dan mudah dimengerti, akurat, tidak bias, etis, bijaksana, dan terkini (Kepmenkes, 2004).

Pelayanan kesehatan dan obat merupakan bagian mata rantai dengan pasien sehingga tidak dapat dipisahkan. Ketersediaan obat Diabetes Mellitus merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kerasionalan penggunaan obat oleh pasien dan mendorong kepercayaan pasien terhadap fasilitas pelayanan di Apotek Kimia Farma 63. Ketersediaan obat Diabetes Mellitus di Apotek Kimia Farma 63 menjadi kritis mengingat bahwa pasien Diabetes Mellitus sekarang meningkat. Berdasarkan hasil observasi di Apotek Kimia Farma 63 ketersediaan obat Diabetes Mellitus juga sudah aman dan terpelihara. Untuk mengoptimalkan pelayanan yang tersedia di Apotek Kimia Farma 63 selalu memantau ketersediaan obat Diabetes Mellitus agar pasien dapat terlayani dengan baik. Tidak menutup kemungkinan keterlambatan ketersedian obat Diabetes Mellitus di Apotek Kimia Farma 63 juga pernah terjadi. Tetapi, hal ini dapat diatasi oleh Apotek Kimia Farma 63 dengan baik.

Prevalensi penyakit Diabetes Melitus ini setiap tahunnya meningkat, tetapi banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu Diabetes Melitus dan bagaimana cara pengelolaan serta pengobatannya. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa sekitar 30% dari 300 resep yang masuk di Apotek Kimia Farma 63 setiap harinya merupakan resep untuk pasien

Diabetes Mellitus. Maka dari uraian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan judul: Pola Peresepan Obat Diabetes Melitus di Apotek Kimia Farma 63 Bulan Agustus sampai Oktober 2019.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pola peresepan obat Diabetes Melitus terkait golongan, nama, dosis ,jumlah obat serta jenis kelamin pada pasien di Apotek Kimia Farma 63 Bulan Agustus sampai Oktober 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pola peresepan obat Diabetes Melitus di Apotek Kimia Farma 63 pada periode Agustus sampai Oktober 2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan dalam pengobatan Diabetes Melitus sehingga farmasi dapat memberikan pelayanan yang tepat.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pola peresepan obat Diabetes Mellitus di Apotek Kimia Farma 63.
- b. Bagi Apotek Kimia Farma 63, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang pola peresepan obat Diabetes Melitus di apotek 63 untuk dijadikan landasan terkait pengelolaan pengadaan obat diabetes melitus .
- c. Bagi tenaga kesehatan, hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan akan pentingnya komunikasi antara dokter dan apoteker, sehingga mencapai pengobatan yang efektif serta bagi penelitian selanjutnya, dapat digunakan sebagai masukan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.